ABDIMAS Iqtishadia: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Ekonomi Syariah dan Multidisiplin Ilmu
Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Pamulang
e-ISSN 3025-6143 Vol 4. No.1 Juni 2026
hal. 75-85

Menggambar Tumbler Dengan Cat Akrilik Sebagai Media Kreativitas Dan Dekorasi Personal Siswa Sekolah di SDN MUNCUL 01

Annastasya dwi febianti[1)], Adinda vania kinanti[2)], Ardilah arahman[3)]

[1,2,3] Universitas Pamulang, Tangerang selatan

dwianastasya209@gmail.com [1], kkin02100@gmail.com [2] , ardillahardillah706@gmail.com [3]

artikel di submit 22 Desember 2025 direvisi 29 Mei 2026 dan diterima 30 Juni 2026

Abstrak

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan motorik peserta didik sejak dini. Kreativitas tidak hanya berfungsi sebagai sarana ekspresi diri, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter, kepercayaan diri, dan kemampuan problem solving anak. Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar, aktivitas seni rupa sering kali masih terbatas dan belum dikembangkan secara maksimal. Menanggapi kondisi tersebut, mahasiswa melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan menggambar tumbler menggunakan cat akrilik sebagai media kreativitas dan dekorasi personal di SDN Muncul 01.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan kreatif yang bertujuan untuk meningkatkan imajinasi, keterampilan seni, serta rasa percaya diri siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan media tumbler dengan cat akrilik mampu menarik minat siswa, mendorong eksplorasi ide, serta menumbuhkan kebanggaan terhadap karya pribadi. Meskipun demikian, perbedaan kemampuan dasar siswa menjadi tantangan dalam proses pendampingan. Oleh karena itu, kegiatan seni kreatif perlu diintegrasikan secara berkelanjutan dalam pembelajaran sebagai sarana pengembangan potensi siswa secara menyeluruh.

***Kata Kunci**: Kreativitas, Seni Rupa, Cat Akrilik, Tumbler, Sekolah Dasar*

Abstract

Elementary education plays a crucial role in fostering students' creativity and motor skills from an early age. Creativity serves not only as a means of self-expression but also as a medium for character building, self-confidence, and problem-solving abilities. However, in many elementary schools, art activities are still limited and not optimally developed. In response to

e-ISSN 3025-6143 Vol 4. No.1 Juni 2026
hal. 75-85

this condition, a community service program was conducted in the form of painting tumblers using acrylic paint as a medium for creativity and personal decoration at SDN Muncul 01.

This activity was implemented through demonstration, hands-on practice, and creative mentoring aimed at enhancing students' imagination, artistic skills, and self-confidence. The results indicate that the use of tumblers and acrylic paint successfully increased students' enthusiasm, encouraged idea exploration, and fostered pride in their personal creations. Nevertheless, differences in students' basic abilities posed challenges during the mentoring process. Therefore, creative art activities should be continuously integrated into learning to support holistic student development.
Keywords: *Creativity, Fine Arts, Acrylic Paint, Tumbler, Elementary School.*

PENDAHULUAN

FAKTA SOSIAL

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pembentukan manusia seutuhnya, tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup pengembangan aspek afektif dan psikomotorik. Di tingkat sekolah dasar, pendidikan seni memiliki peran penting dalam membantu siswa mengembangkan kreativitas, imajinasi, kepekaan rasa, serta kemampuan mengekspresikan diri. Seni menjadi sarana bagi anak untuk mengenal diri sendiri, lingkungan sekitar, dan nilai-nilai estetika sejak dini.

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran seni rupa di sekolah dasar sering kali belum mendapatkan porsi yang optimal. Kegiatan seni masih dianggap sebagai pelengkap dan belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh. Pembelajaran seni cenderung dilakukan secara monoton dengan media yang terbatas, seperti menggambar di atas kertas menggunakan pensil warna atau krayon. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi ide dan kreativitasnya secara bebas.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Muncul 01, ditemukan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat yang tinggi terhadap kegiatan menggambar dan mewarnai. Namun, keterbatasan media pembelajaran membuat aktivitas seni belum berkembang secara maksimal. Padahal, anak-anak pada usia sekolah dasar berada pada fase perkembangan imajinasi yang sangat pesat dan membutuhkan ruang untuk berekspresi secara kreatif. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran seni rupa yang mampu menarik minat siswa dan memberikan pengalaman belajar yang berbeda.

Menggambar tumbler dengan cat akrilik merupakan salah satu bentuk inovasi pembelajaran seni yang dapat diterapkan di sekolah dasar. Media tumbler dipilih karena memiliki nilai fungsional dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, penggunaan cat akrilik memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam mengenal teknik pewarnaan yang berbeda dari media konvensional. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu menjadi sarana pengembangan kreativitas sekaligus pembentukan karakter siswa.

FAKTA LITERATUR

Secara teoritis, kreativitas merupakan kemampuan individu untuk menghasilkan ide, gagasan,

atau karya yang bersifat orisinal dan bernilai. Dalam konteks pendidikan anak usia sekolah dasar, kreativitas dapat dikembangkan melalui kegiatan yang memberikan kebebasan berekspresi dan eksplorasi. Pendidikan seni rupa menjadi salah satu sarana yang efektif untuk menumbuhkan kreativitas tersebut.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang variatif dan inovatif dapat meningkatkan minat belajar serta keterlibatan aktif siswa. Media tiga dimensi, seperti benda pakai sehari-hari, memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dibandingkan media dua dimensi. Kegiatan menggambar pada media tiga dimensi juga melatih kemampuan visual-spasial, koordinasi mata dan tangan, serta ketelitian siswa.

Cat akrilik sebagai media seni memiliki keunggulan berupa warna yang cerah, daya rekat yang baik, dan waktu kering yang relatif cepat. Karakteristik ini membuat cat akrilik cocok digunakan dalam kegiatan seni di sekolah dasar dengan pengawasan yang memadai. Selain itu, penggunaan cat akrilik memungkinkan siswa untuk bereksperimen dengan berbagai teknik pewarnaan dan kombinasi warna.

Dari perspektif pedagogis, pembelajaran berbasis praktik langsung (experiential learning) memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Siswa tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif, tetapi terlibat secara aktif dalam proses penciptaan karya. Hal ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran konstruktivistik yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman nyata.

TUJUAN PERUMUSAN

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Mengembangkan kreativitas dan imajinasi siswa melalui kegiatan menggambar tumbler.
2. Memberikan pengalaman belajar seni yang inovatif dan menyenangkan.
3. Melatih keterampilan motorik halus dan koordinasi mata-tangan siswa.
4. Menumbuhkan rasa percaya diri dan keberanian mengekspresikan ide.
5. Menghasilkan karya seni berupa tumbler dekorasi personal yang bernilai estetika dan fungsional.

Adapun manfaat kegiatan ini meliputi manfaat edukatif, psikologis, dan sosial bagi siswa, serta manfaat praktis bagi sekolah sebagai alternatif model pembelajaran seni rupa.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di SDN Muncul 01 dengan pendekatan edukatif dan partisipatif. Seluruh rangkaian kegiatan dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran seni.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Tempat pelaksanaan program ini berada di SDN Muncul 01 yang beralamatkan Jalan Raya Puspitek No 99, Setu Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten 15314

Hari/tanggal pelaksanaan : 9 – 10 Oktober 2025

Waktu dan pelaksanaan : 11.00 – 14.00

Tempat pelaksanaan : SDN Muncul 01

e-ISSN 3025-6143 Vol 4. No.1 Juni 2026
hal. 75-85

Metode pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penentuan waktu pelaksanaan, serta persiapan alat dan bahan seperti tumbler polos, cat akrilik, kuas, palet, dan air. Selain itu, mahasiswa juga menyiapkan materi pengantar mengenai dasar-dasar menggambar dan penggunaan cat akrilik.

2. Tahap Demonstrasi

Pada tahap ini, mahasiswa memberikan contoh cara menggambar dan mewarnai tumbler menggunakan cat akrilik. Demonstrasi dilakukan secara perlahan agar siswa dapat memahami teknik dasar seperti pencampuran warna, pengaturan kuas, dan cara mengaplikasikan cat pada permukaan tumbler.

3. Tahap Praktik Langsung

Siswa diberikan kesempatan untuk menggambar dan menghias tumbler sesuai dengan ide dan kreativitas masing-masing. Pada tahap ini, siswa bebas menentukan tema gambar, warna, dan motif yang diinginkan.

4. Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Selama proses praktik, mahasiswa melakukan pendampingan dengan memberikan arahan, motivasi, dan bantuan apabila diperlukan. Setelah kegiatan selesai, dilakukan refleksi sederhana untuk melihat respon dan hasil karya siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan berupa menggambar tumbler dengan cat akrilik sebagai media kreativitas dan dekorasi personal di SDN Muncul 01 memberikan gambaran nyata mengenai potensi pengembangan kreativitas siswa sekolah dasar melalui pendekatan seni rupa yang kontekstual dan aplikatif. Kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada hasil akhir berupa karya seni, tetapi juga menekankan pada proses kreatif, pengalaman belajar, serta pembentukan sikap dan karakter siswa selama kegiatan berlangsung.

1. Gambaran Umum Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di lingkungan SDN Muncul 01 dengan melibatkan siswa sekolah dasar sebagai peserta utama. Sebelum kegiatan dimulai, mahasiswa pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait teknis pelaksanaan, jumlah peserta, serta kesiapan sarana dan prasarana pendukung. Persiapan ini menjadi tahap penting guna memastikan kegiatan dapat berjalan dengan tertib dan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan.

e-ISSN 3025-6143 Vol 4. No.1 Juni 2026
hal. 75-85

Pada hari pelaksanaan, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi sejak awal kegiatan. Hal ini terlihat dari respon siswa ketika diperkenalkan dengan media tumbler dan cat akrilik. Sebagian besar siswa mengaku belum pernah menggambar menggunakan media tumbler sebelumnya, sehingga kegiatan ini menjadi pengalaman baru yang menarik bagi mereka. Kondisi tersebut memberikan indikasi bahwa penggunaan media alternatif mampu meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar siswa.

Suasana kegiatan berlangsung kondusif dan interaktif. Siswa mengikuti setiap tahapan kegiatan dengan penuh perhatian, mulai dari penjelasan awal, demonstrasi teknik dasar, hingga praktik menggambar secara mandiri. Interaksi antara mahasiswa pendamping dan siswa terjalin dengan baik, sehingga siswa tidak merasa takut untuk bertanya maupun meminta bantuan ketika mengalami kesulitan.

2. Respon dan Antusiasme Siswa terhadap Media Tumbler

Salah satu temuan penting dalam kegiatan ini adalah tingginya respon positif siswa terhadap penggunaan tumbler sebagai media menggambar. Tumbler dinilai sebagai media yang unik, berbeda dari media gambar konvensional seperti kertas atau buku gambar. Bentuk tumbler yang tiga dimensi memberikan tantangan tersendiri bagi siswa, sekaligus menstimulasi kemampuan berpikir spasial dan imajinasi visual.

Antusiasme siswa terlihat dari kesungguhan mereka dalam merancang gambar sebelum mulai melukis. Beberapa siswa bahkan meluangkan waktu lebih lama untuk menentukan tema dan warna yang akan digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa media tumbler mampu mendorong siswa untuk berpikir lebih mendalam mengenai konsep karya yang akan dibuat.

Selain itu, tumbler sebagai benda fungsional memberikan nilai tambah bagi siswa. Mereka merasa hasil karya yang dibuat tidak hanya sekadar gambar, tetapi juga dapat digunakan dalam aktivitas sehari-hari, seperti membawa minum ke sekolah. Rasa memiliki terhadap karya tersebut menumbuhkan kebanggaan dan kepuasan pribadi yang berdampak positif terhadap kepercayaan diri siswa.

3. Proses Kreatif Siswa dalam Menggambar Tumbler

Proses kreatif siswa selama kegiatan berlangsung menjadi aspek penting yang diamati dalam pembahasan ini. Setiap siswa menunjukkan pendekatan yang berbeda dalam menuangkan ide dan imajinasinya. Beberapa siswa memulai dengan membuat sketsa sederhana menggunakan pensil, sementara yang lain langsung mengaplikasikan cat akrilik tanpa sketsa awal.

e-ISSN 3025-6143 Vol 4. No.1 Juni 2026
hal. 75-85

Tema gambar yang dihasilkan siswa sangat beragam, mulai dari motif bunga, pemandangan alam, hewan, tokoh kartun, hingga pola abstrak. Keberagaman tema ini mencerminkan kebebasan berekspresi yang diberikan kepada siswa selama kegiatan berlangsung. Kebebasan tersebut menjadi faktor penting dalam menumbuhkan kreativitas, karena siswa tidak dibatasi oleh aturan yang kaku.

Selama proses menggambar, siswa belajar mengombinasikan warna, mengatur komposisi gambar, serta menyesuaikan teknik sapuan kuas dengan permukaan tumbler yang melengkung. Aktivitas ini secara tidak langsung melatih keterampilan motorik halus, koordinasi mata dan tangan, serta ketelitian siswa dalam bekerja.

4. Peran Pendampingan dalam Mengembangkan Kreativitas

Pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa pengabdian memiliki peran signifikan dalam mendukung keberhasilan kegiatan. Pendampingan tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga bersifat motivasional dan emosional. Mahasiswa memberikan dorongan positif kepada siswa agar berani mencoba, tidak takut salah, dan tetap percaya diri dengan ide yang dimiliki.

Dalam beberapa kasus, terdapat siswa yang awalnya ragu atau merasa kurang mampu menggambar. Melalui pendekatan persuasif dan dukungan verbal yang positif, siswa tersebut perlahan mulai berani bereksperimen dengan warna dan bentuk. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang suportif sangat berpengaruh terhadap keberanian siswa dalam berekspresi.

Pendampingan juga berfungsi untuk mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa. Setiap siswa memiliki tingkat keterampilan dan kecepatan kerja yang berbeda. Dengan adanya pendampingan, siswa yang membutuhkan bantuan lebih dapat memperoleh perhatian khusus tanpa menghambat siswa lain yang sudah lebih mandiri

5.. Dampak Kegiatan terhadap Kepercayaan Diri Siswa

Salah satu dampak signifikan dari kegiatan menggambar tumbler ini adalah meningkatnya rasa percaya diri siswa. Setelah kegiatan selesai, sebagian besar siswa menunjukkan ekspresi bangga terhadap hasil karya mereka. Banyak siswa yang secara spontan memperlihatkan tumbler hasil karyanya kepada teman dan guru.

Kepercayaan diri ini muncul karena siswa merasa mampu menciptakan sesuatu yang bernilai dan dihargai. Apresiasi yang diberikan oleh mahasiswa pendamping dan guru turut

e-ISSN 3025-6143 Vol 4. No.1 Juni 2026
hal. 75-85

memperkuat perasaan positif tersebut. Pengalaman ini penting bagi perkembangan psikologis siswa, terutama dalam membentuk konsep diri yang positif.

Kepercayaan diri yang tumbuh melalui kegiatan seni diharapkan dapat berdampak pada aspek pembelajaran lainnya. Siswa yang percaya diri cenderung lebih aktif dalam proses belajar, berani mengemukakan pendapat, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan

6.. Interaksi Sosial dan Kerja Sama Antar Siswa

Selain berdampak pada aspek individual, kegiatan ini juga mempengaruhi interaksi sosial antar siswa. Selama proses menggambar, siswa sering saling bertukar ide, meminjam warna, atau memberikan komentar terhadap karya teman. Interaksi ini menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan menyenangkan.

Kerja sama dan saling menghargai terlihat ketika siswa memberikan apresiasi terhadap hasil karya teman tanpa mengejek atau merendahkan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan seni dapat menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai sosial seperti toleransi, empati, dan sikap saling menghargai.

Pembelajaran berbasis seni yang dilakukan secara kelompok atau dalam satu ruang kelas memberikan peluang bagi siswa untuk belajar berinteraksi secara positif. Nilai-nilai ini sangat penting untuk mendukung pembentukan karakter siswa di sekolah dasar.

7. Tantangan dan Kendala dalam Pelaksanaan Kegiatan

Meskipun kegiatan berjalan dengan baik, terdapat beberapa tantangan yang ditemui selama pelaksanaan. Salah satu kendala utama adalah perbedaan kemampuan dasar siswa dalam menggambar dan menggunakan cat akrilik. Beberapa siswa membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami teknik dasar, sementara yang lain dapat bekerja dengan cepat.

Selain itu, keterbatasan waktu pelaksanaan menjadi tantangan tersendiri. Proses menggambar dan mengeringkan cat akrilik membutuhkan waktu yang cukup, sehingga tidak semua siswa dapat melakukan eksplorasi secara maksimal. Namun, kendala ini dapat diminimalisir dengan pengaturan waktu yang lebih fleksibel pada kegiatan serupa di masa mendatang.

Kendala lainnya adalah keterbatasan alat dan bahan, seperti jumlah kuas dan variasi warna cat. Meskipun demikian, keterbatasan tersebut tidak mengurangi semangat siswa untuk berkarya.

8.. Relevansi Kegiatan dengan Pengembangan Pembelajaran Seni di Sekolah Dasar

Kegiatan menggambar tumbler dengan cat akrilik memiliki relevansi yang kuat dengan

pengembangan pembelajaran seni di sekolah dasar. Kegiatan ini membuktikan bahwa pembelajaran seni tidak harus terbatas pada media konvensional, tetapi dapat dikembangkan melalui media alternatif yang inovatif dan kontekstual.

Pendekatan pembelajaran berbasis praktik langsung memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Siswa tidak hanya memahami konsep seni secara teoritis, tetapi juga mengalami langsung proses kreatif yang utuh. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran aktif yang menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses belajar.

9. Implikasi Kegiatan terhadap Pengembangan Kreativitas Berkelanjutan

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa kreativitas siswa dapat berkembang secara optimal apabila diberikan ruang dan kesempatan yang tepat. Oleh karena itu, kegiatan seni kreatif seperti menggambar tumbler perlu diintegrasikan secara berkelanjutan dalam program pembelajaran di sekolah dasar.

Sekolah dapat menjadikan kegiatan serupa sebagai bagian dari program ekstrakurikuler atau proyek pembelajaran tematik. Dengan demikian, siswa memiliki kesempatan yang lebih luas untuk mengeksplorasi potensi kreatifnya secara berkelanjutan.

10. Refleksi Hasil Pelatihan

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kontribusi positif bagi siswa SDN Muncul 01. Kegiatan menggambar tumbler dengan cat akrilik tidak hanya meningkatkan kreativitas siswa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, bermakna, dan membangun karakter positif.

Hasil dan pembahasan ini menegaskan bahwa seni rupa dapat menjadi media efektif dalam pengembangan potensi siswa sekolah dasar apabila dirancang dengan pendekatan yang tepat, kontekstual, dan partisipatif.

e-ISSN 3025-6143 Vol 4. No.1 Juni 2026
hal. 75-85

Praktik menggambar dengan cat akrilik

e-ISSN 3025-6143 Vol 4. No.1 Juni 2026
hal. 75-85

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di SDN Muncul 01, dapat disimpulkan bahwa kegiatan menggambar tumbler dengan cat akrilik sebagai media kreativitas dan dekorasi personal merupakan bentuk pembelajaran seni rupa yang efektif dan relevan bagi siswa sekolah dasar. Kegiatan ini mampumenjadi sarana alternatif dalam mengembangkan kreativitas, imajinasi, serta keterampilan motorik halus siswa melalui pendekatan pembelajaran yang bersifat aplikatif dan kontekstual.

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan media tumbler memberikan pengalaman belajar yang berbeda dibandingkan dengan media konvensional. Media ini tidak hanya menarik minat siswa, tetapi juga menumbuhkan rasa memiliki terhadap hasil karya yang dihasilkan. Siswa mampu mengekspresikan ide, gagasan, dan imajinasinya secara bebas melalui pemilihan tema, warna, dan bentuk gambar sesuai dengan karakter masing-masing. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran seni yang memberikan ruang kebebasan berekspresi dapat meningkatkan keberanian dan kepercayaan diri siswa.

Selain berdampak pada aspek kreativitas individual, kegiatan ini juga berkontribusi terhadap perkembangan sikap sosial siswa. Interaksi antar siswa selama proses menggambar menciptakan suasana belajar yang kolaboratif, saling menghargai, dan penuh empati. Siswa belajar untuk bekerja bersama, berbagi alat, serta memberikan apresiasi terhadap karya teman. Nilai-nilai tersebut menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter positif siswa di lingkungan sekolah dasar.

Dengan demikian, kegiatan menggambar tumbler menggunakan cat akrilik tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas seni semata, tetapi juga sebagai media pembelajaran holistik yang mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa secara terpadu. Kegiatan ini layak untuk dikembangkan dan diterapkan secara berkelanjutan sebagai bagian dari pembelajaran seni dan kreativitas di sekolah dasar

e-ISSN 3025-6143 Vol 4. No.1 Juni 2026
hal. 75-85

DAFTAR PUSTAKA

Oktavia, Rika Dwi; Firmansyah, Dedy; Siswanto, Silo. Pembelajaran Seni Lukis Menggunakan Cat Akrilik dengan Teknik Plakat di Kelas VIII Ignatius Global School Palembang: Penelitian. Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, Vol. 4 No. 1, 2025

Alfandi, F. B., & Winarno. (2024). Penerapan teknik acrylic pouring sebagai media berkarya seni lukis di komunitas GASRUG. Jurnal Seni Rupa, 12(4), 11-21

Sinambela, E. (2013). Pengaruh jenis cat acrylic terhadap hasil pewarnaan pada kertas semen dengan teknik hand painting. Jurnal Online Tata Busana, 2(1). Studi ini mengevaluasi perbedaan hasil oleh jenis cat akrilik.

Kusuma, H. (2024). Pelatihan mencampur warna dan mewarnai menggunakan cat akrilik di berbagai benda. MITRA: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 8(1), 44-51

Baridah, B., & Singke, J. (2025). Pengaruh ukuran medium terhadap hasil jadi handpainting dengan cat acrylic pada kain quilting. Jurnal Online Tata Busana, 7(2)

e-ISSN 3025-6143 Vol 4. No.1 Juni 2026
hal. 75-86